

## EDUKASI PENGENALAN KEGAWATAN NAFAS PASIEN COVID 19 PADA IBU KADER POSYANDU DESA PARANGJORO

BASIC EDUCATION OF EMERGENCY RESPIRATORY OF COVID 19 PATIENTS ON  
INTEGRATED SERVICE POST (POSYANDU) CADRES  
IN PARANGJORO VILLAGE

Noor Fitriyani, Intan Maharani Batubara, Mellia Silvy Irdianty  
Universitas Kusuma Husada Surakarta; Jl. Jaya Wijaya No. 11 Banjarsari,  
Surakarta (0271) 857724  
e-mail: pipit.nizam@ukh.ac.id, 081226229997

### ABSTRAK

**Abstrak:** Virus Covid-19 menyerang dan menyebabkan inflamasi pada organ tubuh, terutama paru-paru bisa terjadi pada semua kelompok usia. Tingkat mortalitas tinggi pada pasien covid-19 dengan kondisi kegawatan nafas diakibatkan peningkatan mediator proinflamasi yang tidak terkontrol. Upaya pencegahan penularan covid-19 sangat penting dalam penanganan covid-19 salah satunya melalui edukasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kegawatan nafas pasien covid-19 pada Ibu Kader Posyandu di Desa Parangjoro. Luaran kegiatan yang diinginkan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah terjadi peningkatan status kesehatan masyarakat dengan tolok ukur peningkatan pengetahuan pada ibu Kader Posyandu mengenai kegawatan nafas pasien covid-19. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan tentang kegawatan nafas pasien Covid-19 pada Ibu kader posyandu dilihat dari hasil pre test sebesar 25 % menjadi 92,5 % saat post test. Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat, bahwa edukasi masalah kesehatan pada masyarakat sangat penting dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat

**Kata Kunci:** Covid-19, kegawatan nafas

**Abstract:** Covid-19 virus attacks and causes inflammation in the body's organs, especially the lungs, which can occur in all age groups. The high mortality rate in Covid-19 patients with respiratory conditions is due to an uncontrolled increase in proinflammatory mediators. Efforts to prevent the spread of COVID-19 are very important in handling Covid-19, one of which is through education. This community service aims to increase knowledge of the emergency respiratory of Covid-19 patients on Integrated Service Post (Posyandu) Cadres in Parangjoro Village. Desired outcome of community service activities is an increase in the health status of the community with the benchmark of increasing knowledge on Integrated Service Post (Posyandu) Cadres regarding the emergency respiratory of Covid-19 patients. Results of this community service implementation showed an increase in knowledge about the respiratory emergencies of Covid-19 patients in posyandu cadres, seen from the results of the pre test by 25% to 92.5% during the post test. Conclusion obtained from community service activities is that education about health problems in the community is very important to do to improve the health status of the community.

**Keywords:** Covid-19, urgency of breath

## PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease* (Covid-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2* (SARS-CoV-2) (Susilo et al., 2020). Virus SARS-CoV-2 utamanya menyebar melalui droplet infeksius yang masuk ke tubuh melalui membran mukosa (Arie Zainul Fatoni, 2021). Penularan Covid-19 dapat terjadi melalui percikan yang keluar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi Covid-19 dan dapat menempel di permukaan benda (Wang, 2020). Covid-19 menyerang dan menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan, memicu munculnya *cytokines storm* sistem pertahanan tubuh dan dapat menyebabkan inflamasi pada organ tubuh terutama paru-paru (Morfi, 2020).

Kasus Covid-19 secara global pada Mei 2020 menyebar di 215 negara termasuk di Indonesia. Data di Indonesia, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sejumlah 11.192 orang dimana 8.471 pasien dengan perawatan, 1.876 pasien dinyatakan sembuh dan 845 meninggal (WHO, 2020). Manifestasi klinis Pasien covid-19 didominasi gejala respiratorik, dimana pada kasus gejala ringan sudah menunjukkan adanya gangguan sistem pernafasan, yakni nafas pendek dan pada kasus berat pasien

dapat mengalami pneumonia berat, *Acute Distress Respiratory Syndrome* (ADRS) yang beresiko tinggi terjadi kematian (Erlina Burhan, 2020; Wu et al., 2020).

Pasien Covid-19 yang mengalami ADRS sebagai penyebab kematian diakibatkan peningkatan mediator proinflamasi yang tidak terkontrol, menyebabkan kerusakan paru dan terbentuknya jaringan fibrosis sehingga terjadi kegagalan fungsi paru (Levani; Prastya; Mawaddatunnadila, 2021). Kesesuaian hasil penelitian (Drew & Adisasmita, 2021), bahwa mortalitas tinggi terjadi pada pasien covid-19 yang ditandai gejala kegawatan sistem pernafasan sebesar 63,8 kali lebih tinggi.

Salah satu upaya pencegahan pada situasi pandemi covid-19 di masyarakat adalah pemberian edukasi terkait masalah kesehatan pada kasus Covid-19. Hal ini harus dipahami dengan baik oleh seluruh elemen masyarakat. Dampak yang muncul pada pasien dengan gangguan pernafasan bisa terjadi pada semua kelompok usia, terutama pada individu yang beresiko tinggi (Erlina Burhan, 2020).

Studi pendahuluan telah dilakukan pengabdian melalui wawancara kepada Bidan Desa Parangjoro, kondisi saat ini 80% masyarakat sudah mendapatkan informasi dan memahami apa itu covid-19, penyebab,

penularan dan pencegahan sesuai dengan protokol kesehatan. Permasalahan spesifik terkait dengan masalah pernafasan, terutama pengenalan kegawatan nafas pasien covid-19 belum diketahui. Permasalahan tersebut penting dan segera dilakukan tindak lanjut, dimana kader poyandu merupakan anggota masyarakat yang mampu bekerjasama dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan di masyarakat.

Penyebaran cepat kasus Covid-19 dan situasi pandemi saat ini. Hal tersebut menjadikan pentingnya dilakukan edukasi pengenalan kegawatan nafas pasien Covid-19. Kegiatan yang dilakukan perlu keterlibatan kader posyandu. Adapun tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh pengabdi adalah setelah dilakukannya edukasi pengenalan kegawatan nafas pasien covid-19, tingkat pengetahuan mengenai kegawatan nafas pasien covid-19 pada Ibu Kader Posyandu di Desa Parangjoro meningkat.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui ceramah dan dilakukan secara daring online zoom dengan tema “Edukasi Pengenalan Kegawatan Nafas Pasien Covid-19”.

Adapun sasaran atau target pengabdian kepada masyarakat adalah Ibu Kader Posyandu di Desa Parangjoro. Rincian kegiatan penyuluhan dilakukan dalam tahapan berikut dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Penyuluhan

| Tahap  | Waktu   | Hasil Kegiatan  |
|--|---|---|
| Pertemuan Lintas Sektoral                                  | 13 – 15 Januari 2021                                      | Kaji permasalahan dan penentuan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat                     |
| Persiapan materi dan koordinasi Tim                        | 18-22 Januari 2021  | Persiapan materi edukasi pengenalan kegawatan nafas pasien covid-19                             |
| Pre Test pada peserta pengabdian masyarakat                | 3 Februari 2021 (sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan) | Hasil evaluasi pre kegiatan penyuluhan edukasi pengenalan kegawatan nafas pasien covid-19       |
| Pelaksanaan penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat | 3 Februari 2021   | Pemberian materi edukasi pengenalan kegawatan nafas pasien covid-19                             |
| Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat                    | 4 Februari 2021   | Monitoring evaluasi post kegiatan penyuluhan edukasi pengenalan kegawatan nafas pasien covid-19 |

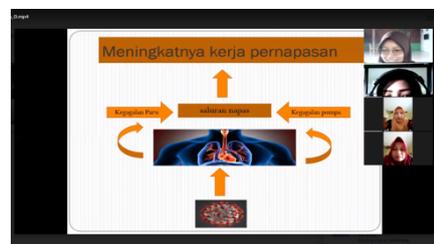
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi sebelum (pre) dan sesudah (post) dilakukan penyuluhan. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan alokasi waktu 50 jam dari bulan Januari – Maret 2021. Hasil evaluasi selanjutnya dilakukan analisa data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pengabdian yaitu Edukasi Pengenalan Kegawatan Nafas Pasien Covid-19 Pada Ibu Kader Posyandu di Desa Parangjoro. Kegiatan ini dilakukan pada periode bulan Januari – Maret 2021.

Awalan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pengabdian yakni pada 13 – 15 Januari 2021 melakukan pertemuan lintas sektoral . Tujuan dari kegiatan yang dilakukan adalah studi pendahuluan terkait masalah kesehatan pada situasi pandemi covid-19 saat ini di Desa Parangjoro, sehingga tema dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bisa tepat. Hasil yang didapat dari studi pendahuluan disepakatinya tema penyuluhan yakni Edukasi Pengenalan Kegawatan Nafas Pasien Covid-19 dengan sasaran Ibu Kader Posyandu di Desa Parangjoro.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk peningkatan pengetahuan masalah kesehatan sebagai upaya peningkatan status kesehatan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara daring online melalui Zoom pada 3 Februari 2021. Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan materi dengan tema kegawatan nafas pasien covid-19. Berikut gambar di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yakni antusias yang baik oleh peserta, meskipun di awal terkendala sinyal oleh sebagian peserta. Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengikuti sampai akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan oleh pengabdian sebelum (pre) pemberian penyuluhan dan setelahnya (post) yang dilakukan satu kali pada 4 Februari 2021, untuk mengetahui hasil

tingkat pengetahuan yang didapatkan oleh peserta.

Keberhasilan pencegahan penularan covid-19 tergantung dari kepatuhan masyarakat dalam menerapkan langkah-langkah pengendalian penularan covid-19, sehingga penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Abdullah, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berfokus pada layanan upaya promotif, namun juga upaya preventif. Sosialisasi dan juga pemberian edukasi dalam upaya mengurangi penyebaran virus covid-19 sangat penting (Kustin, 2021).

Penularan yang cepat dan pembatasan kegiatan berskala besar menjadikan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara online. Media sosial dan online merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi. Melalui media edukasi baik secara online atau media sosial, seseorang akan dengan mudahnya mendapatkan, membagikan data atau informasi (Zainal, 2021). Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| Ketepatan menjawab penyebab kegawatan nafas pasien covid-19 |     |     |      |     |
|---|-----|-----|------|-----|
| Keterangan  | Pre | %   | Post | %   |
| Tepat   | 10  | 100 | 10   | 100 |
| Tidak tepat   | 0   | 0   | 0    | 0   |
| Ketepatan menjawab sebutan henti nafas                      |     |     |      |     |
| Keterangan  | Pre | %   | Post | %   |
| Tepat   | 0   | 0   | 10   | 100 |
| Tidak tepat   | 0   | 0   | 0    | 0   |
| Ketepatan menjawab tanda distress pernafasan                |     |     |      |     |
| Keterangan  | Pre | %   | Post | %   |
| Tepat   | 0   | 0   | 10   | 100 |
| Tidak tepat   | 0   | 0   | 0    | 0   |
| Ketepatan menjawab tanda dan gejala syok                    |     |     |      |     |
| Keterangan  | Pre | %   | Post | %   |
| Tepat   | 0   | 0   | 7    | 70  |
| Tidak tepat   | 0   | 0   | 0    | 0   |

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Kegawatan Nafas Pasien Covid 19 Ibu Kader Posyandu

| Keterangan          | Pre % | Post % |
|---------------------|-------|--------|
| Tingkat Pengetahuan | 25 %  | 92,5%  |

Berdasarkan tabel 2 di atas, tingkat pengetahuan ibu kader posyandu

berdasarkan 4 item pertanyaan mengalami peningkatan dari 4 pertanyaan, pada 2 item pertanyaan 100% terjadi peningkatan pengetahuan peserta dan 1 item pertanyaan 70% (7 peserta) terjadi peningkatan pengetahuan peserta. Hasil tabulasi data berdasarkan evaluasi (pre dan post) pada tabel 3 yakni terjadi peningkatan pengetahuan peserta dari 25% menjadi 92,5%

Kesesuaian dengan hasil pengabdian masyarakat oleh (Ernyasih, 2021), terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan dan pengendalian penurunan kasus Covid-19 dari 45% menjadi 88%. Hasil yang sama juga dilakukan oleh (Mus, Rosdiana and Taufiq, 2021), terjadi peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan edukasi mengenai covid-19 dan vaksin dari hasil pre test 3,9 % responden tidak mengetahui penyebab covid-19 dan 7,8% responden tidak mengetahui waktu yang tepat cuci tangan untuk mencegah penularan covid-19 selanjutnya hasil evaluasi pre post test didapatkan tingkat pengetahuan meningkat 100%.

Ketepatan informasi penting dalam upaya peningkatan pengetahuan dan perubahan individu. Pendidikan kesehatan mampu meningkatkan status kesehatan baik

individu, keluarga dan masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Upaya peningkatan kesehatan membutuhkan peran dan lingkungan sekitarnya. Melalui pendidikan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat mampu memecahkan masalah kesehatan yang dihadapi saat ini. Harapan pengabdian setelah berakhirnya edukasi kesehatan ini pada kader posyandu, masyarakat dapat mengenal secara dini kondisi kegawatan nafas sehingga tindak lanjut tatalaksana penanganan tepat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Edukasi masalah kesehatan pada masyarakat sangat penting dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan pengabdian yakni, tingkat pengetahuan mengenai kegawatan nafas pasien covid-19 dari 25 % menjadi 92,5%.

Diharapkan keaktifan masyarakat untuk update ilmu seputar masalah kesehatan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Edukasi dengan situasi yang tidak memungkinkan secara langsung dapat dilakukan secara daring online atau media sosial. Pendukung koneksi internet dipastikan baik sehingga

tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Pimpinan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, baik secara moral dan material. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa, Bidan Desa dan Kader posyandu Desa Parangjoro yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. I. (2021). Kampanye Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 melalui Edukasi Kesehatan pada Masyarakat DTPK. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(1), 1–2. [http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/10544](http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544)[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+p elajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+p elajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237)
- Arie Zainul Fatoni, R. R. (2021). Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) pada Pneumonia COVID-19 Acute. *Journal of Anasthesia and Pain*, 2(1), 11–24.
- Drew, C., & Adisasmita, A. C. (2021). Gejala dan komorbid yang memengaruhi mortalitas pasien positif Covid-19 di Jakarta Timur. *Tarumanegara Medical*, 3(3), 274–283.
- Erlina Burhan, et al. (2020). *Pedoman Tatalaksana Covid-19* (3rd ed.). PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, ADAI.
- Ernyasih, et al. (2021). Edukasi Pencegahan Dan Pengendalian Dalam Rangka Penurunan Kasus Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2(28 oktober), 1–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10669>
- Kustin. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Pencegahan Covid-19 Pada kelompok ibu-ibu pengajian di Perumahan Villa Bukit Cemara Jember. *Bernas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 415–419. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.709>
- Levani; Prastya; Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Morfi, C. W. et al. (2020). Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 ( COVID-19 ). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2019, 1–8.
- Mus, Rosdiana and Taufiq, N. (2021). “Peranan Vaksin: Penyuluhan Seputar Covid-19 dan Pencegahannya.” *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 223–227.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Susilo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Wang, Z. (2020). 101 Tips Berbasis Sains. In *Buku Panduan Pencegahan*

- Coronavirus: 101 Tips Berbasis Sains Yang Dapat Menyelamatkan Hidup Anda.* <https://fin.co.id/wp-content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-Pencegahan-Coronavirus-101-Tips-Berbasis-Sains.pdf>
- WHO. (2020). Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat ( SARI ) suspek penyakit COVID-19. *World Health Organization*, 4(13 Maret), 1–25. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/tatalaksana-klinis-suspek-penyakit-covid-1935867f18642845f1a1b8fa0a0081efcb.pdf?sfvrsn=abae3a22\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/tatalaksana-klinis-suspek-penyakit-covid-1935867f18642845f1a1b8fa0a0081efcb.pdf?sfvrsn=abae3a22_2)
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>
- Zainal, A. U. (2021). Media Sosial sebagai Metode Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19. *Seminar Nasional Abdimasmu*, 2(1), 1–7.